

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK Jalan Parit Haji Muksin 2, KM. 2, Kubu Raya, 78391 Telp./Fax. (0561) 6710424, Kubu Raya, Kalimantan Barat Email: stakatnptk.official@stakatnpontianak.ac.id Website: https://stakatnpontianak.ac.id	No. Dokumen	004/MTK-STAKATN/RPS/2024
		No. Revisi	01
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER	Halaman	1 dari 9
	Tanggal Terbit	6 Agustus 2024	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah: Teologi Yohanes	Semester: II	SKS: 2	Kode MK: MTK 2105
Program Studi: Magister Teologi	Dosen Pengampu/ Penanggungjawab: Dr. Felisitas Yuswanto		
Capaian Pembelajaran Lulusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengembangkan pemikiran teologis yang kritis, kontekstual, interdisipliner, dan berbasis riset untuk menjawab persoalan Gereja dan masyarakat. 2. Mampu melakukan kajian akademik lanjutan terhadap teks Kitab Suci dengan pendekatan hermeneutis, historis, teologis, dan kontekstual. 3. Mampu menghasilkan karya ilmiah yang argumentatif, sistematis, dan relevan bagi pengembangan teologi dan pelayanan. 4. Mampu menunjukkan integritas akademik, spiritualitas kristiani, dan tanggung jawab etis dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian. 		

<p>Capaian Pembelajaran Mata kuliah (CPMK)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik utama korpus Yohanes, khususnya Injil Yohanes, Surat-surat Yohanes, dan pokok-pokok pemikiran teologisnya. 2. Mahasiswa mampu menganalisis tema-tema utama Teologi Yohanes seperti Kristologi, Pneumatologi, eklesiologi, soteriologi, iman, kasih, kebenaran, hidup kekal, dan misi. 3. Mahasiswa mampu mengevaluasi perdebatan akademik mengenai latar belakang komunitas Yohanes, struktur naratif, simbolisme, dan relasi antara sejarah, iman, serta interpretasi. 4. Mahasiswa mampu mengembangkan refleksi teologis kontekstual berbasis Teologi Yohanes untuk pelayanan, pendidikan, dan penelitian pada level magister. 5. Mahasiswa mampu menghasilkan tulisan akademik yang memperlihatkan kemampuan eksegesis dasar dan sintesis teologis atas teks-teks Yohanes.
<p>Deskripsi Mata kuliah</p>	<p>Mata kuliah Teologi Yohanes membahas pokok-pokok teologi dalam korpus Yohanes dengan penekanan pada Injil Yohanes, Surat-surat Yohanes, serta relevansinya bagi pengembangan teologi kontemporer. Perkuliahan mengkaji identitas dan latar komunitas Yohanes, struktur dan simbolisme naratif, tema-tema besar seperti Logos, inkarnasi, tanda-tanda, iman, kasih, kebenaran, hidup kekal, Parakletos, relasi Bapa-Anak, murid, komunitas, dan misi. Mata kuliah ini menuntut pembacaan kritis atas teks, dialog dengan para penafsir, presentasi seminar, studi kasus, dan penyusunan makalah akademik sehingga mahasiswa mampu merumuskan kontribusi Teologi Yohanes bagi konteks Gereja dan masyarakat.</p>

Implementasi Kegiatan-Kegiatan Pembelajaran

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu (menit)	Evaluasi	Kriteria/Indikator	Bobot
1	Mahasiswa memahami ruang lingkup, kontrak kuliah, pendekatan, dan urgensi studi Teologi Yohanes pada level magister.	Orientasi perkuliahan; posisi Teologi Yohanes dalam studi Perjanjian Baru; ruang lingkup korpus Yohanes; peta isu akademik utama.	Ceramah interaktif, diskusi kelas, penugasan membaca.	170	Partisipasi dan refleksi awal.	Mahasiswa mampu menjelaskan cakupan mata kuliah, metode belajar, dan isu sentral studi Yohanes.	3
2	Mahasiswa mampu menjelaskan latar historis, sosial, dan religius komunitas Yohanes serta perdebatan akademiknya.	Komunitas Yohanes; relasi dengan Yudaisme; konflik internal-eksternal; persoalan penulis dan audiens.	Seminar dosen, small group discussion, telaah artikel.	170	Diskusi kelompok.	Mahasiswa mampu memetakan minimal dua teori tentang komunitas Yohanes beserta argumentasinya.	5
3	Mahasiswa mampu menganalisis prolog Yohanes sebagai pintu masuk teologi Injil Yohanes.	Yohanes 1:1-18; Logos; praeksistensi; inkarnasi; kemuliaan; anugerah dan kebenaran.	Close reading teks, diskusi, presentasi singkat.	170	Presentasi individu.	Mahasiswa mampu menafsirkan konsep Logos dan menunjukkan implikasi teologisnya.	6

4	Mahasiswa mampu menjelaskan Kristologi Yohanes dalam relasi Bapa dan Anak.	Gelar-gelar Kristologis; “Aku adalah”; utusan Bapa; kesatuan Bapa-Anak; penyingkapan identitas Yesus.	Ceramah dialogis, studi teks, tanya jawab.	170	Tugas ringkas.	Mahasiswa mampu menguraikan ciri khas Kristologi Yohanes dan membedakannya dari pendekatan sinoptik secara garis besar.	6
5	Mahasiswa mampu menafsirkan tanda-tanda dan mukjizat sebagai wahyu iman.	Tujuh tanda; fungsi naratif dan teologis mukjizat; iman dan kesalahpahaman; respons para tokoh.	Case-based learning, analisis naratif, diskusi kelompok.	170	Lembar analisis kasus teks.	Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan tanda, wahyu, dan iman dalam Injil Yohanes.	6
6	Mahasiswa mampu menganalisis tema iman, ketidakpercayaan, dan hidup kekal dalam Yohanes.	Iman sebagai respons eksistensial; percaya dan mengetahui; hidup kekal kini dan nanti; penghakiman.	Diskusi kritis, penugasan membaca, seminar mahasiswa.	170	Resume kritis bacaan.	Mahasiswa mampu menyusun argumen teologis tentang iman dan hidup kekal berbasis teks Yohanes.	6
7	Mahasiswa mampu mengkaji eklesiologi dan pemuridan dalam Injil Yohanes.	Murid yang dikasihi; komunitas saksi; perintah kasih; kesatuan; kepemimpinan dan pengutusan.	Collaborative learning, diskusi teks, presentasi kelompok.	170	Presentasi kelompok.	Mahasiswa mampu menghubungkan pemuridan Yohanes dengan praksis Gereja masa kini.	8

8	Ujian Tengah Semester	Materi minggu 1–7.	Ujian tertulis/esai.	170	UTS.	Mahasiswa menunjukkan penguasaan konseptual dan kemampuan analitis atas materi paruh semester pertama.	20
9	Mahasiswa mampu menjelaskan Pneumatologi Yohanes dan peran Parakletos.	Yohanes 14–16; Roh Kudus sebagai Parakletos; pengingat, pengajar, saksi, penghibur, pembela.	Ceramah interaktif, studi teks, diskusi kelas.	170	Kuis esai.	Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi Parakletos dan relevansinya bagi Gereja.	6
10	Mahasiswa mampu menafsirkan tema kasih, kebenaran, dan etika dalam Surat-surat Yohanes.	1–3 Yohanes; kasih persaudaraan; berjalan dalam terang; antikristus; discernment rohani; etika komunitas.	Seminar mahasiswa, diskusi artikel, pembelajaran kolaboratif.	170	Makalah pendek.	Mahasiswa mampu menunjukkan kesinambungan dan perkembangan teologi antara Injil dan Surat-surat Yohanes.	8
11	Mahasiswa mampu mengevaluasi soteriologi Yohanes dalam kaitannya dengan salib, kemuliaan, dan hidup baru.	Salib sebagai pemuliaan; Anak Domba Allah; lahir baru; tinggal di dalam Kristus; keselamatan sebagai relasi.	Diskusi tematik, telaah teks, pembelajaran berbasis masalah.	170	Diskusi terarah.	Mahasiswa mampu merumuskan ciri khas soteriologi Yohanes secara argumentatif.	6

12	Mahasiswa mampu membaca simbolisme Yohanes untuk penafsiran teologis yang lebih dalam.	Air, roti, terang, gembala, pokok anggur, kebangkitan, jalan, kebenaran, hidup.	Analisis simbol, kerja kelompok, presentasi.	170	Penugasan interpretatif.	Mahasiswa mampu menafsirkan simbol-simbol kunci dan mengaitkannya dengan tema besar Injil Yohanes.	6
13	Mahasiswa mampu mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran Teologi Yohanes.	Pembahasan artikel hasil penelitian/PkM dosen atau mahasiswa terkait pembacaan Yohanes dalam konteks lokal, Gereja, dialog budaya, atau pendidikan iman.	Seminar riset, diskusi kritis, refleksi kontekstual.	170	Review artikel/jurnal.	Mahasiswa mampu menilai temuan riset dan merumuskan relevansinya bagi konteks lokal.	5
14	Mahasiswa mampu mengembangkan pembacaan kontekstual Teologi Yohanes bagi Gereja dan masyarakat.	Teologi Yohanes dalam konteks pluralitas, penderitaan, ekologi, pendidikan, spiritualitas, dan misi.	Project based learning, diskusi kasus, presentasi.	170	Proyek/refleksi kontekstual.	Mahasiswa mampu menyusun aplikasi teologis kontekstual yang bertanggung jawab secara akademik.	5

15	Mahasiswa mampu mensintesis seluruh materi dalam bentuk makalah akademik.	Presentasi makalah akhir; sintesis tema-tema utama; umpan balik akademik; peneguhan arah penelitian lanjutan.	Seminar kelas, peer review, refleksi penutup.	170	Presentasi makalah akhir.	Mahasiswa mampu mempertahankan argumen teologis secara lisan dan tertulis.	4
16	Ujian Akhir Semester	Materi minggu 9–15 dan sintesis keseluruhan mata kuliah.	Ujian tertulis/esai atau take-home essay.	170	UAS.	Mahasiswa menunjukkan kemampuan sintesis, evaluasi kritis, dan aplikasi teologi Yohanes.	20

Strategi Penilaian

- Tugas/penugasan akademik (review bacaan, resume kritis, makalah pendek, proyek): 30%
- Ujian Tengah Semester: 20%
- Ujian Akhir Semester: 30%
- Aktivitas kelas, kehadiran, presentasi, dan partisipasi seminar: 20%

Daftar Pustaka

1. Brown, Raymond E. *The Gospel According to John I–XII dan XIII–XXI*.
2. Moloney, Francis J. *The Gospel of John*.
3. Köstenberger, Andreas J. *A Theology of John's Gospel and Letters*.
4. Culpepper, R. Alan. *Anatomy of the Fourth Gospel*.
5. Schnackenburg, Rudolf. *The Gospel according to St John*.
6. Lincoln, Andrew T. *The Gospel according to Saint John*.
7. Painter, John. *The Quest for the Messiah* dan karya terkait Yohanes.
8. Thompson, Marianne Meye. *The God of the Gospel of John*.
9. Bultmann, Rudolf. *The Gospel of John*.

10. Artikel jurnal mutakhir tentang Teologi Yohanes, komunitas Yohanes, dan hermeneutika kontekstual.

Kubu Rava. 06 Agustus 2024

Dosen Pengampu,



Dr. Felisitas Yuswanto

NIDN: 2707038401